

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Hasanah
NIM : E02205020
Fak/Jur : Ushuluddin / Perbandingan Agama
Semester : VII

Dengan ini mengajukan rencana penyusunan skripsi dengan judul "DAMPAK ETIKA GLOBAL TERHADAP KEHIDUPAN KEAGAMAAN DI INDONESIA".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana deksirptif tentang etika global yang terjadi di Indonesia?
2. Bagaimana kehidupan keagamaan dalam kaitannya dengan etika global di Indonesia?

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

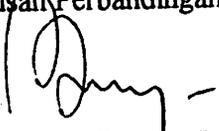
Sekretaris Jurusan PA


Wiwik Setiayni, M.Ag
NIP. 150 282 138

Pemohon


Khoirul Hasanah
NIM. E02205020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbandingan Agama


Drs. Kunawi Basyir, M.Ag
NIP. 150 254 719

see judul
10/10/2008

only fawwaz, M.S.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

a. Teoritis.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menambah khasanah pengembangan studi-studi tentang perilaku keagamaan remaja yang berhubungan dengan globalisasi teknologi informasi komunikasi.

b. Praktis.

Penelitian ini memberikan kontribusi secara praktis antara lain:

- 1) Lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi informasi komunikasi supaya memberi dampak yang konstruktif (membangun).
- 2) Lebih memanfaatkan teknologi informasi komunikasi sebagai media belajar khususnya ilmu agama, supaya kemaksiatan lebih berkurang.

F. Telaah Pustaka

Kajian yang berkaitan dengan globalisasi teknologi informasi komunikasi, perilaku keagamaan dan perilaku remaja, sudah ada. Untuk mengetahui lebih komprehensif, kajian-kajian tersebut dikategorikan sebagai

1. Kajian yang terkait dengan globalisasi dan TIK

- a. *Membangun Integritas Bangsa*, A. Qodri Azizy, Renaisan.

remaja yang sedang terjerumus dan tengelam dalam kemungkar dan kemaksiatan.

- c. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Mohammad Ali, Mohammad Asrori, Bumi Aksara.

Isi pokok buku: menekankan pada perkembangan psikologi remaja dan membahas perkembangan kreativitas, perkembangan kemandirian, dan perkembangan emosi yang dikaitkan dengan teori kecerdasan emosional.

- d. *Pengaruh Menonton VCD Porno Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Kelurahan Benowo*, Laila Rufida, IAIN, 2001.

Isi pokok skripsi: pelaksanaan menonton VCD porno oleh remaja Kelurahan Benowo tergolong cukup. Ada pengaruh menonton VCD porno terhadap perubahan perilaku remaja Kelurahan Benowo. Dan besar pengaruh menonton VCD porno terhadap perubahan perilaku remaja kelurahan Benowo tergolong kurang tapi pasti.

Berdasarkan telaah pustaka diatas, belum ditemukan kajian tentang dampak globalisasi teknologi informasi dan komunikasi, terhadap perilaku keagamaan kaum remaja di area kecamatan Wonocolo, kota Surabaya, yang menggunakan perspektif atau pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul tersebut dalam penulisan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Globalisasi

1. Pengertian globalisasi

Kata "globalisasi" diambil dari kata global, yang artinya menyeluruh, universal¹ (umum). Secara umum globalisasi dapat dikatakan suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah.²

Globalisasi adalah sebuah fenomena multi dimensi yang meliputi ekonomi, politik, budaya dan ideologi.³

Istilah globalisasi sering diberi arti yang berbeda antara yang satu dengan lainnya, sehingga disini perlu penegasan terlebih dahulu. Akbar S. Ahmed dan Hasting dengan memberi batasan bahwa globalisasi pada prinsipnya mengacu pada perkembangan-perkembangan yang cepat di dalam teknologi, komunikasi, transformasi dan informasi yang bisa membawa sebagian-sebagian dunia yang jauh menjadi hal-hal yang bisa dijanjikan dengan mudah.⁴

¹ Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Globalisasi* (11, Februari, 2008). <http://id.wikipedia.org/wiki/>

² Darwana, *Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Budaya Bangsa* (23, Juni 2008), <http://Darwana70.wordpress.com/>.

³ Arizka. *Globalisasi Dan Islam Politik: Sebuah Komentar* (07, September, 2008). <http://Arizka-Giddens.blogspot.com/html>.

⁴ A. Qodri Azizy, *Melawan Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 18-19.

membekali insan itu dengan nikmat berpikir dan daya penelitian, diberinya pula rasa bingung dan bimbang untuk memahami dan belajar mengenali alam sekitarnya sebagai imbangan atas rasa takut terhadap kegarangan dan kebengisan alam itu. Hal inilah yang mendorong insan tadi untuk mencari-cari suatu kekuatan yang dapat melindungi dan membimbingnya di saat-saat yang gawat. Insan primitif telah menemukan apa yang dicarinya pada gejala alam itu sendiri. Secara berangsur dan silih berganti gejala-gejala alam tadi diselaraskan dengan jalannya kehidupannya. Dengan demikian timbullah penyembahan terhadap api, matahari, bulan, atau benda-benda lainnya dari gejala-gejala alam tersebut. Manusia di manapun berada dan bagaimanapun mereka hidup, baik secara kelompok atau sendiri-sendiri terdorong untuk berbuat dengan memperagakan diri dalam bentuk pengabdian kepada Zat Yang Maha Tinggi itu.

Menurut Robert Nuttin dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan lainnya, seperti: makan, minum, intelek dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal itu maka dorongan beragama pun menuntut untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia itu mendapat kepuasan dan ketenangan. Selain itu dorongan juga merupakan kebutuhan insaniah yang tumbuhnya dari gabungan berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan.

bergantian di kalangan pematik jenis obat (morfin dan heroin) juga berisiko tinggi menularkan HIV/AIDS. Data statistik Departemen Kesehatan pada 1999 mencatat, terdapat dua hingga empat persen (sekitar empat juta hingga delapan juta jiwa) dari seluruh penduduk Indonesia yang menjadi pemakai narkoba. Sekitar 70 persen dari pencandu narkoba itu adalah anak usia sekolah berusia 14 hingga 21 tahun.²⁹

Hari libur bagi kaum remaja Wonocolo dimanfaatkan untuk melakukan berbagai macam kegiatan, antara lain les, berenang, shopping atau jalan-jalan di Mall bersama teman-teman, nonton di bioskop, jalan-jalan dengan pacar, dan sebagainya.³⁰ Industri hiburan semacam taman-taman hiburan, taman flora dan fauna lebih merupakan proyek pemerintah yang diselenggarakan di setiap kota di daerah tingkat I, II maupun dipemerintahan pusat. Hal ini adalah demi mensukseskan tahun wisata, di samping untuk menarik minat para pelancong baik domestik maupun asing. Sisi positif dari adanya taman-taman hiburan, taman rekreasi di setiap sudut kota meningkatnya income pemerintah melalui sektor industri hiburan ini. Kemudian taman-taman hiburan semacam ini juga bisa dijadikan untuk refreshing keluarga, bisa dijadikan ajang wisata bersama, penyegaran otak serta pencuci mata yang memang diperlukan untuk obat anti stress.

²⁹ Sinar Harapan, *Dadang Hawari Ajak Remaja Waspada Narkotika* (13 Agustus 2004), <http://www.sinarharapan.co.id/ipetek/kesehatan/>.

³⁰ Rizka dkk, Remaja, *Wawancara*, di Wonocolo, 22, 24 Desember 2008 dan 15, 20 Januari 2009.

remaja, serta pendidikan dari keluarga. Maka sedikit bisa membendung budaya kehidupan remaja masa kini. Sehingga perilaku kaum remaja Wonocolo tidak sampai pada maraknya perzinaan dan pecandu narkotika. Perilaku kaum remaja Wonocolo banyak yang berbudi pekerti baik, hal ini terbukti dengan keikutsertaan mereka pada kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

belum matang, segi emosi dan sosial masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Dan kecerdasanpun sedang mengalami pertumbuhan. Di masa ini, jiwa remaja penuh kegoncangan, berada dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Besar kecil kegoncangan yang dialami oleh remaja-remaja dari berbagai tingkat masyarakat, dapat dipastikan bahwa kegoncangan remaja itu ada dan terjadi.³

Keadaan stres yang penuh kegoncangan ini, membuat remaja malas, suka melamun, kerjanya hanya tidur, berangan-angan dan akhirnya ingin mencari hiburan di luar bersama teman-temannya. Problem seperti di atas adalah problema setiap remaja dari masa-kemasa. Terlebih lagi masa sekarang ini, dan ini tidak hanya terjadi di negara kita, melainkan juga di luar negeri. Bahkan bagi negara yang tidak kuat dalam menanamkan akhlakul karimah bagi generasi muda, maka keadaannya lebih parah.⁴

Sekarang ini Indonesia sedang dalam era pancaroba, dimana kita memasuki zaman globalisasi seperti saat ini, yakni masa di ambang tinggal landas, berbagai sektor dari berbagai bidang industri mengalami kemajuan yang begitu pesat. Tak terkecuali industri hiburan, yang kian merebak di berbagai sudut.⁵ Khususnya di kota-kota besar. Remaja yang hidup di kota besar lebih rawan terhadap pengaruh-pengaruh yang negatif. Pengaruh tersebut bisa masuk

³ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 82-85.

⁴ Fuad Kauma, *Sensasi Remaja di Masa Puber...*, 3.

⁵ *Ibid.*, 47.

Para remaja yang tergolong agamis ini, waktu luang mereka biasa digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan mengandung nilai ibadah, seperti membantu orang tua, belajar, istirahat dan berkumpul bersama keluarga. Bagi remaja yang tidak sekolah, aktifitas kesehariannya disibukkan untuk bekerja yaitu menyopir, bekerja di konfeksi dan ada yang kursus seperti kursus jahit dan sebagainya.¹⁴

Remaja agamis yang kesehariannya seperti yang telah disebutkan tadi, bukan berarti remaja dalam kategori kuper atau kurang pergaulan dan ketinggalan zaman, tetapi para remaja seperti ini malah lebih menjadi remaja terpuan di masyarakat. Karena mampu memilih dan menyaring pergaulan. Sehingga cita-cita dan harapan di masa depan dapat tercapai.

Para remaja ini biasanya dapat mengatur waktu dan memilih teman bergaul, yang terpenting pada dasarnya remaja sejak dini sudah dibekali pendidikan agama. Ketika pergi ke supermarket dalam berbelanja dan mencari hiburan, mereka hanya sekedarnya saja bersama teman-teman ataupun keluarga. Pada waktu mengakses internet mereka membuka masalah keilmuan dan takut untuk membuka gambar-gambar porno, hal ini didasari karena mereka takut pada perbuatan dosa dan pengaruhnya pada perilaku mereka sendiri. Sedangkan bagi remaja perempuan yang keluar malam oleh orang tuanya dibatasi sampai jam 21.00 WIB.¹⁵ Dan bagi kaum remaja laki-laki

¹⁴ Sugeng dan Tasya, Remaja Putus Sekolah, *Wawancara*, di Wonocolo, 16 Januari 2009.

¹⁵ Wiwin, Remaja Putus Sekolah, *Wawancara*, di Siwalankerto, Gang Pisang, 22 Desember

- 5) Reality show mempengaruhi remaja pada budaya luar yang tidak sesuai dengan tuntunan Islam.

Selain sinetron, reality show tengah asyik membidik kehidupan remaja. Acara yang menyajikan reaksi asli dan alami perasaan suka, benci, cemburu, sedih, marah, atau girang yang dialami remaja. Murni tanpa tuntunan skenario atau arahan gaya dari sang koreografer. Ini yang menjadi hiburan asyik bagi penonton televisi. Tercatat, Katakana Cinta, Harap-Harap Cemas, Playboy Kabel, Cinta Lokasi, Pacar Pertama dan lain sebagainya adalah reality show paling diminati remaja. Mereka seolah dibawa ke dunia dimana impian mereka bisa diwujudkan dalam dunia nyata. Berupa ungkapan unik rasa cinta terhadap buah hati, mengetes kesetiaan pasangan, sampai aksi penguntitan bak detektif pun dijamin guna menguji ikatan asmara di antara mereka.

Katakana Cinta termasuk reality show pertama tersukses yang membidik pasar remaja, dapat dibayangkan nembak cewek atau cowok di muka umum dan ditonton orang se-Indonesia. Bahkan ada yang memakai acara akrobat, nyelim di Sea World, pura-pura kecelakaan, jadi tokoh pewayangan, sampai acara candle light dinner super special untuk menjerat sang pujaan hati.

Sementara H2C (Harap-Harap Cemas) hadir dengan melibatkan aksi bk spy dalam upaya menyelesaikan kasus asmara para

kliennya. Ari Dagienkz dan Drummer Grup Clubeighties, Desta, yang memandu acara bertindak bak detektif swasta. Menguntit korban selama beberapa hari dilengkapi kamera tersembunyi yang diarahkan pada korban.

Kegiatan makin meningkat pada tayangan Playboy kabel (PK), yang terinspirasi dari reality show Jepang berjudul Black Mail, dengan empat presenter sekaligus. Peserta minta bantuan PK untuk menjebak pasangan atau orang terdekatnya untuk membuktikan dugaannya selama ini. Sebutlah seorang cewek yang ingin tahu apakah pacarnya playboy atau bukan. Begitu terbukti playboy, luluh di depan cewek penggoda yang memang disiapkan oleh kru PK maka adegan berikutnya bisa macam-macam seperti tamparan, siraman, cacian, makian, dll. Realitu show yang berprinsip tertawa di atas penderitaan sang korban seolah memanjakan kesenangan mereka yang hanyut dalam buaian panah asmara. Padahal masih banyak persoalan hidup yang lebih besar dan mulia yang harus dipikirkan remaja selain cinta dan asmara kepada manusia. Waktu, tenaga, dan pikirannya akan terkuras habis untuk mengulik virus merah jambu ini.

Dari melihat acara-acara tersebut, Yeni meniru untuk menyelidiki pacarnya yang dia rasa Playboy. Meski dia menyelidiki hanya dengan temannya dan tidak daftar dalam acara tersebut, tapi

2. Dampak teknologi informasi komunikasi media internet

a. Dampak positif.

1) Pengetahuan agama dalam internet dapat meningkatkan ibadah remaja.

Berbagai lagu-lagu sufi, do'a-do'a dan rintihan-rintihan rohani yang dapat dinikmati lewat internet merupakan salah satu dampak positif dari hadirnya globalisasi TIK.⁵² Kajian keagamaan, diskusi seputar Israel-Palestina yang semakin gencar dapat meningkatkan keimanan dan rasa ingin membela agama dari serangan kaum kafir.

Salah satu contoh, pengetahuan agama yang diajarkan di SLTA seperti perilaku terpuji, perilaku tercela dan iman kepada hari akhir, pernah dibuka oleh Endarta. Dari situ Endarta mengatakan bahwa, "dampak positif yang kurasakan, aku semakin sering mengikuti kajian keagamaan di masjid dekat rumahku". Selain Endarta, beberapa remaja di Wonocolo mengatakan bahwa, mereka merasa ada suatu peningkatan dalam menjalankan ibadah.⁵³

2) Kajian keagamaan dalam internet sebagai penangkal kenakalan remaja.

Masalah keagamaan yang ada di dalam internet jika sering dikaji dan diamalkan oleh para pemuda generasi bangsa, maka dapat tercipta negara yang agamis tanpa kerusuhan, kenalan remaja dan

⁵² Dimitri Mahayana, *Menjemput Masa Depan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 10.

⁵³ Endarta dkk, Siswa Kelas III SMA, *Wawancara*, di SMA Surga Nugroho, 24 Desember

dihadapkan pada zaman sekarang yang sedang maraknya kawula muda terkena kasus pergaulan bebas. Dia juga selalu takut dan tidak pernah mempunyai keinginan untuk membuka gambar-gambar porno atau blue film di internet, HP, VCD, ataupun yang lain.⁵⁵ Bagi mereka yang pernah mengkaji ilmu agama di Internet, sebenarnya dia merasakan adanya dampak positif dari ilmu agama tersebut.

b. Dampak Negatif

1) Mengakses internet tanpa batas, dapat mengabaikan ibadah shalat.

Di daerah kecamatan Wonocolo berapa jumlah warnet yang ada tidak terhitung banyaknya. Sehingga bagi mereka yang hobi ke warnet sampai ber jam-jam waktu yang diluangkan.⁵⁶ Ketika peneliti ke Warnet sekaligus mengadakan pengamatan, tanpa sengaja peneliti mendengar pembicaraan pegawai warnet kepada konsumen yang intinya bertanya sampai berapa jam kok hampir Rp. 10.000,00? Sedangkan ketika peneliti berada di warnet, waktu menunjukkan sekitar pukul 14.30 maka peneliti sempat berfikir, apakah orang tersebut tidak menjalankan shalat Dzuhur. Apabila dihitung tiga jam saja waktu yang digunakan terhitung pukul 11.30 sampai 14.30 WIB. Maka sebelum adzan dzuhur berarti orang tersebut sudah berada di warnet.

⁵⁵ Jenprita, Siswa Kelas II SMK, *Wawancara*, di Wonocolo Gg. I No. 6D, 4 Januari 2009.

⁵⁶ Agus, Remaja Putus Sekolah, *Wawancara*, di Siwalankerto Gg. IV, 7 Januari 2009.

bintang, primbon dan sebagainya.⁶⁴ Hal ini berdampak negatif terhadap perilaku keagamaan, karena mempercayai sesuatu selain Allah hukumnya adalah syirik.

3. Dampak teknologi informasi komunikasi media HP

a. Dampak positif.

- 1) Lagu-lagu religi dan bacaan ayat suci al-Qur'an dalam HP, meningkatkan semangat mengaji.

Dampak positif yang mempengaruhi perilaku keagamaan Wonocolo dari teknologi informasi komunikasi HP adalah, ketika remaja yang senang mendengarkan lagu-lagi religi dan ayat-ayat suci al-Qur'an, dia merasakan ketenangan dalam jiwa dan rasa semangat untuk membaca al-Qur'an, beberapa remaja wonocolo mengaku ketika mendengarkan lagunya Ungu demi Nafas dan lagunya Opick mereka sempat sedih karena merasa begitu jauh dirinya dari Tuhan Yang Maha Esa.⁶⁵

- 2) Komunikasi dapat mempererat tali silaturahmi.

Selain itu dampak positif yang mempengaruhi perilaku keagamaan yaitu dengan seringnya berhubungan melalui SMS dan telepon kepada teman, sahabat dan saudara-saudara membuat hubungan silaturahmi remaja Wonocolo baik dan harmonis. Para

⁶⁴ Melinda dan Wendi, Siswa Kelas I SMA, *Wawancara*, di SMAN 10, 23 Januari 2009.

⁶⁵ Vanny dkk, Siswa SMA dan Remaja Putus Sekolah, *Wawancara*, di Wonocolo, 24 Desember 2008 dan 15, 16 Januari 2009.

dapat meningkatkan semangat mengaji, dan komunikasi dengan HP dapat mempererat tali silaturahmi.

Dampak negatif TIK media TV, internet dan HP yang dirasakan kaum remaja Wonocolo adalah film-film bermotif kekerasan berdampak pada kriminalitas, berbagai bentuk iklan membuat remaja cenderung bersifat konsumerisme, sinetron remaja menjadikan sebagian ABG ingin merasakan pacaran, remaja cenderung meniru idola artis di TV, acara reality Show mempengaruhi remaja meniru budaya luar yang tidak sesuai dengan tuntunan Islam, acara kultul idol dan fantasi menjadikan remaja lebih tertarik berprofesi sebagai artis, terkadang menonton TV dapat mengabaikan anjuran agama, tayangan lagu-lagu sensual di TV dan klip yang mengiringinya terkadang membuat remaja ingin mempunyai pasangan (pacar). Mengakses internet tanpa batas dapat mengabaikan ibadah shalat, pornografi dalam internet membuat remaja berpacaran tanpa batas, ramalan dalam internet yang sering diakses dapat mengarah pada kesyirikan. Film porno dalam HP dapat merusak moral, dan berkomunikasi dengan kata-kata mesra dalam HP dapat mengundang timbulnya syahwat.

Pada dasarnya pergeseran perilaku dari agamis menjadi sekuler dan sekuler menjadi agamis kaum remaja di kecamatan Wonocolo, tidak hanya dipengaruhi oleh globalisasi teknologi informasi komunikasi saja melainkan dari pergaulan, lingkungan dan pendidikan agama dari orang tua.

B. Saran

Menyikapi era globalisasi teknologi informasi komunikasi yang semakin maju dan modern, di harapkan pada kaum remaja untuk memilih dan menyaring hal-hal positif dan membuang hal-hal negatif yang berdampak pada perilaku keagamaan.

Seiring perkembangan globalisasi yang masuk dalam semua bidang kehidupan, di harapkan kaum remaja lebih berhati-hati dan memilih dengan teliti segala sesuatu yang mempengaruhi kehidupan. Misalnya pergaulan, lingkungan, budaya dan sebagainya. Agar tidak terjerumus pada kenakalan remaja sehingga harapan dan cita-cita masa depan dapat tercapai.

Diharapkan kepada para ulama', agamawan dan generasi muda untuk memberi porsi lebih besar dalam menggunakan internet sebagai media dakwah dengan membuat situs-situs keagamaan. Para jurnalis sebaiknya meminimalisir tayangan-tayangan yang tidak *edukatif* (kekerasan, mistik).

Kepada pembaca sekalian diharapkan tidak merasa memahami tentang globalisasi teknologi informasi komunikasi hanya lewat membaca skripsi ini. Dikarenakan masih banyak aspek-aspek lain tentang globalisasi teknologi informasi komunikasi yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

Jawa Pos. 2008,19 Desember.Dokter Toni Beralih atas Permintaan.

Jawa Pos. 2008, 25 Oktober. Razia HP Porno Sita 19 Buah.

Surya. 2009,7 Januari.63 Persen Siswa SMP Pernah Hubungan Seks.